Eksis

Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 13(2), November 2022, 54-62
Fakultas Ekonomi, Universitas Batanghari Jambi
ISSN 2580-6882 (Online), ISSN 2087-5304 (Print), DOI 10.33087/eksis.v13i2.304

Kesadaran Masyarakat dalam Memberdayakan BMT (Baitul Mall Wattam will) Serambi Madinah Kabupaten Kerinci

Alek Wissalam Bustami[1], Helfenta[2]
Institut Agama Islam Negeri Kerinci
Correspondence email: alexwissalam@gmail.com, helfenta@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan,(1) mengetahui bagaimana kesadaran masyarakat dalam memberdayakan BMT untuk kesejahteraan pada BMT Serambi Madinah Kabupaten Kerinci. (2). untuk mengetahui bagaimana kinerja BMT Serambi Madinah dalam mencapai tujuan bersama untuk perkembangan BMT Serambi Madinah dan bagi masyarakat. (3). untuk mengetahui factor-faktor penyebab kurangnya kesadaran masyarakat terhadap BMT Serabi Madinah Kabupaten Kerinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pencatatan. Melalui analisis menggunakan model desentralisasi, yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komposisi, dan analisis tema budaya. Berbagai pemeriksaan data dan model triangulasi juga digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi penelitian ini. Penelitian ini menemukan, 1). faktor penyebab kurangnya kesadaran masyarakat dalam memberdayakan BMT adalah terlepas dari kesadaran masyarakat yang relatif rendah baik itu dari segi pengelolaan BMT maupun sistem syariah yang dijalankan oleh BMT itu sendiri, juga terjadi kurangnya sosialisasi antara pihak BMT dengan masyarakat mengenai BMT yang saat sekarang ini masih dalam pengembangan kualitas BMT. (2). kurangnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat (3). Sistem kinerja BMT Serambi Madinah dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap BMT dalam hal memberdayakan BMT untuk kesejahteraan, masih pada tahap pengembangan lembaga dan masih minimnya dalam hubungan BMT tersebut terhadap masyarakat. Ini mengakibatkan kurangnya kesadaran masyarakat kepada BMT yang mengakibatkan BMT Serambi Madinah kurang mendapat respon positif dari masyarakat. Dalam hasil penelitian ini diperoleh bahwa. (1). masyarakat mempunyai beberapa keluhan yang sama terhadap BMT bahwa kurangnya masyarakat mendapat informasi tentang BMT. (2). kinerja pengelola BMT Serambi Madinah saat ini belum sepenuhnya berhasil dalam pencapaiannya. Karena masih ada diantara dari pengelola yang belum bekerja maksimal dalam fungsinya, yang mengakibatkan terhambatnya kemajuan BMT Serambi Madinah. (3). faktor pendukung harus dilakukan pihak BMT dalam meningkatkan kerjasama dengan masyarakat adalah harus adanya hubungan baik antara pihak BMT dengan masyarakat baik itu dalam bentuk promosi ataupun sosialisasi.

Kata kunci: kesejahteraan masyarakat, kesadaran masyarakat, pengetahuan masyarakat

Abstract. *This study aims to find, (1) how the level of awareness in empowering society BMT for the welfare of the BMT Serambi Madinah Kerinci. (2). To find out how the performance BMT Porch Medina in achieving the common goal of BMT developments foyer and for the community. (3). To determine the factors causing the lack of public awareness of the BMT Serambi Madniah Kerinci. This study employed a descriptive qualitative approach and used data collection methods through observations, interviews, and documentation. By using comprehensive model analysis, namely domain analysis, taxonomy analysis, compositional analysis and cultural issue analysis. This study also used multiple models to validate the data triangulation to further refine this study. This study found, 1). One factor in the lack of public awareness in civilizing BMT is in spite of public awareness is relatively low both in terms of the management of the BMT and the system of sharia run by BMT itself, is also a lack of socialization between the BMT citizens regarding BMT nowadays still in the development of the quality of BMT. (2). available lack of information by the public against the BMT Serambi Madinah and its Lack of public knowledge about the system and mamfaat BMT for society into something that must be improved. Since society and the BMT should be a good cooperation in order to achieve the common goal of advancing the local economy. (3). BMT Serambi Madinah performance systems to improve public knowledge of the BMT in terms of empowering BMT for welfare, are still at the development stage and institutions still lack the BMT to community relations. This resulted in a lack of public awareness to BMT Serambi Madinah resulting lack of positive response from the community so as not achieving common goals in terms of improving the welfare of the community, especially medium. In the results of this study showed that, (1). the community has the same complaint against the BMT that a lack of people get information about BMT. (2). Medina Porch performance BMT managers today have not fully succeeded in its achievements. Because there are among of managers who do not work optimally in its function, resulting in inhibition of the progress of the foyer BMT Medina. (3). motivating factors to do the BMT in enhancing co-operation with the community is to be a good relationship between the BMT with the community either in the form of promotion or dissemination.*

Keywords*: community welfare, community awareness, community knowledge*

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat merupakan hal pokok yang harus ditingkatkan dalam hal meningkatkan kesejahteraan. Untuk itu dalam kasus hubungan masyarakat dengan BMT, kedua elemen ini tidak boleh terlepas dari faktor agama. Khususnya di dalam masyarakat, Masyarakat hendaknya harus mengetahui bagaimana system ekonomi yang dihalalkan dan

dianjurkan oleh islam. Dalam hal ini di khususkan pada pengetahuan tentang BMT.

Dalam kehidupan sehari-hari, pelanggan atau masyarakat adalah mereka yang terus menerus membeli dan menggunakan produk, baik barang maupun jasa. Pelanggan atau pengguna produk adalah orang yang berhubungan langsung atau tidak langsung.

Pada dasarnya setiap orang ingin hidupnya di dunia ini dalam keadaan bahagia, baik secara materi maupun sosial. Namun dalam praktiknya, kesejahteraan multidimensi ini sulit dicapai karena keterbatasan kemampuan manusia untuk memahami dan memaknai hasrat secara penuh.

Pengelolaan BMT hendaknya bersifat lebih terbuka. Maksudnya, Informasi-informasi atau pengetahuan tentang BMT harus sampai kepada masyrakatak secara jelas agar supaya tercapainya tujuan bersama antara masyarakat dan BMT.

Di sisi lain, pada setiap lembaga keungan syariah seperti ini, tentunya tidak lepas dari pelayanan, promosi, Sumber Daya Manusia. Karena merupakan hal yang sangat sangat penting dalam lembaga keuagan seperti BMT serambi madinah ini. Sebab, dengan demikian beberapa hal yang penulis sebutkan tadi sangat berperan dalam memajukan lembaga seprti BMT ini. Masyarakat pada umumnya berpatokan pada nilai system dalam lembaga tersebut baik itu pelayanan, promosi, sumber daya manusia. BMT serambi madinah ini menggunakan system mudharabah.

Pelaporan informasi dan detail sebagai pembayaran tunai juga masih dilakukan secara manual, terkadang hanya secara lisan saat checkout (yaitu setiap akhir bulan), dan hanya melibatkan kerugian dan keuntungan. Berbagai permasalahan dalam penerapan BMT Serambi Medina dalam sistem dan layanan menarik bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut bagaimana sistem dan layanan BMT Serambi Medina dapat dilakukan.

Berdasarkan grandtour, pertama : tidak ada peninkatan jumlah nasabah dalam beberapa tahun terakhir sejak tahun 2018 sampai 2019 berjumlah 1098 nasabah, hal ini relatif tidak mengalami jumlah peningkatan nasabah. Kedua: Masyarakat di sekitar BMT tidak merasa butuh dengan keberadaan BMT Serambi Madinah Kabupaten Kerinci.

Dalam beberapa tahun terakhir data juamlah nasabah pada BMT serambi madinah ini relatih tidak adan peningkatan jumlah nasabahnya, dalam hal ini telah disampaikan oleh salah satu pengelola BMT tersebut bahwa dalam tiga tahun terakhir ini jumlah nasabah tidak mengalami peningkatan, terbuki data pada tahun 2019 mencapai sekitar 1098 nasabah, ini tidak mengalami peningkatan pada tahun- tahun berikutnya sejak berdirinya BMT pada 1 Juni 2016, padahal di kabupaten kerinci BMT serambi madinah ini khusus nya di kota sungai penuh merupakan satu-satunya BMT dan lambaga yang menerpkan prinsip syariah yang berdiri dari dulu hingga sekarang. Jelas hal ini Menjadi masalah bagi peneliti untuk lebih mengetahui mengapa dalam beberapa tahun terakhir BMT serambi madinah ini tidak mengalami jumlah peningkatan nasabah yang seharus nya berdampak besar bagi masyrakat kerinci khususnya di kota sungai penuh yang jumlah nasabah nya seharusnya besar (banyak) dengan lebih dari 90 % nya penduduk kabupaten kerinci dan kota sungai penuh beragama islam dan islam itu sendiri sudah jelas mengharamkam adanya praktek riba pada bank-bank konvensional yang ada saat ini.

Landasan Teori

Kesadaran Masyarakat

Kesadaran adalah kesadaran akan tindakan. Kesadaran adalah merasakan, mengetahui atau mengingat (situasi yang sebenarnya), menyadari diri sendiri, mengingat kembali (dari pingsan), bangun, bangun (dari tertidur) mengingat, mengetahui dan memahami, misalnya orang telah menjadi sadar politik.

Seperti dikatakan oleh Alain Haurie Shigeo Muto kerjasama yang baik akan mengahailkan minat dan solusi yang baik pula :

"It is still possible that the cooperative outcome is the only one that is in some ways stable, or at the very least has a strong sphere of attraction. The most recent iteration of the Folk theorem for dominance solutions is particularly interesting in this context" Maka kesadaran disini merupakan non identitas, jarak, distansi. Kegiatan hakiki kesadaran merupakan menindak, mengatakan tidak.

BMT (Baitul Maal Wattamwil)

BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil* = Balai Usaha Mandiri Terpadu) adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela semua kepentingan Masyarakat khususnya kaum fakir miskin. Secara konseptual, BMT memiliki dua fungsi: *Baitut Tamwil* (*Bait* = Rumah, *at-Tamwil* = Pengembangan harta) melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Baitul Maal menerima titipan dana Zakat, Infak dan Shadaqah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Peran BMT Sebagai Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Perekonomian Masyarakat.

Baitul Maal wa-Tamwil (BMT) adalah 1 diantara model lembaga keuangan syaria'ah yg amat sederhana yg waktu ini berlimpah keluar di Indonesia sampai ribuan BMT & nilai asetnya sampai trilyunan, yg bergerak di kalangan masyarakat ekonomi bawah,

berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif & investasi tindakan ekonomi buat pengusaha kecil berlandaskan prinsip syari'ah. BMT menganut azas syari'ah, semua transaksi yg dikerjakan wajib berprinsip syari'ah yakni tiap transaksi dinilai sah bilamana transaksi tsb sudah terpenuhi syarat rukunnya, jika/bila tidak terpenuhinya kian transaksi tsb batal. Jadi kedudukan akad amat penting dlm penerapan prinsip-prinsip syari'ah dlm BMT. Tapi apakh BMT konsisten dlm penerapan prinsip-prinsip syari'ah tsb ? Munculnya pertanyaan tsb sebab dlm masyarakat dlm menilai Lembaga Keuangan Syari'ah khususnya BMT ada yg bersikap sinis. Bahwa praktek BMT tidak lain dgn praktek Bank Konvensional, mereka beranggapan bahwa BMT dlm mengambil keuntungan lebih besar dari bunga Bank Konvensional, di Bank Konvensional mengambil bunga 1% sampai 2% tiap bulan sedangkan di BMT dlm mengambil keuntungan.

BMT merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan yang memegang peranan penting dalam memenuhi akan kebutuhan dana untuk masyarakat kecil. Dana merupakan masalah pokok yang selalu ada dan menjadi kendala bagi setiap orang yang akan mendirikan usaha. Apalagi bagi masyarakat pedesaan yang belum terjangkau oleh lembaga perbankan. Sehingga kehadiran BMT merupakan jalan alternatif bagi masyarakat kecil yang kelebihan dana dan kekurangan dana.

BMT dalam kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip bagi hasil, system balas jasa, system profit, akad bersyarikat dan produk pembiayaan. Masing-masing akan di uraikan sebagai berikut. BMT sebagai lembaga keuangan yang ditumbuhkan dari peran masyarakat luas, tidak ada batasan ekonomi, sosial, bahkan agama, semua komponen masyarakat dapat berperan aktif dalam mengembangkan system keuangan yang lebih adil dan yang lebih penting mampu menjangkau lapisan pengusaha yang terkecil sekalipun.

BMT salah satu lembaga keuangan yang berprinsip syari'ah dan memiliki strategi dalam pengelolaan dana yaitu menstabilkan arus dana baik dari masyarakat atau untuk masyarakat. karena bidang tersebut terkait dengan kepercayaan masyarakat terhadap dana yang dititipkan dengan demikian BMT harus dapat mengelola dana masyarakat dengan baik agar BMT maupun masyarakat dapat memperoleh keuntungan (*profit*) dengan sistem bagi hasil.

METODE

Jenis dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BMT serambi madinah kabupaten kerinci dan kajiannya tentang Faktor –faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berhubungan langsung dengan BMT tersebut, adapun metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji mengenai faktor- factor yang mempengaruhi minant masyarakat dengan metode kualitatif. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

Dengan berpatokan pada masalah yang dihadapi. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan sudut pandang pendidikan, dengan pendekatan yang bersifat deskriptif analisis yang didukung oleh data yang diperoleh dari literatur-literatur serta dokumen yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Untuk memudahkan pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini, maka penulis mengelompokkan menjadi dua golongan, yaitu :

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informan) melalui proses wawancara.

   Dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan data Pada BMT serambi Madinah Kabupaten Kerinci.

   Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan judul, yang meliputi :

   a. Mengapa menajemen BMT serambi madinah Kabupaten Kerinci belum berjalan sebagai mana mestinya?
   b. Mengapa dalam peningkatan mutu layanan mendapatkan kendala di BMT serambi Madinah Kabupaten Kerinci.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Jadi data diambil secara tidak langsung dari sumbernya, adalah data sekunder yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah data yang sudah terdokumentasi yang ada hubungannya dengan judul. Adapun data sekunder tersebut sebagai berikut:

   a. Historis dan geografis BMT serambi madinah Kabupaten Kerinci
   b. Struktur organisasi di BMT serambi madinah Kabupaten Kerinci
   c. Keadaan Pengelola, pegawai/karyawan di BMT sermbi madinah Kabupaten Kerinci
   d. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Sumber data dapat diperoleh sebagai berikut :

   a. Pengelola BMT
   b. Staf pengelola
   c. Masyarakat

d. Dokumentasi

Setting dan Subjek Penelitian

Setting adalah suatu keadaan atau tempat dimana subjek berdomisili yang mempengaruhi kegiatan, keadaan, dan yang berhubungan dengan prilaku subjek. Setting penelitian ini adalah BMT serambi Madinah Kabupaten Kerinci. Alasan ditetapkan BMT Serambi Madinah Kabupaten kerinci menjadi setting penelitian adalah : Pertama, karakteristik khusus yang melekat pada setting penelitian yang dipilih. Pengamatan sementara menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir jumlah nasabah tidak mengalami peningkatan, Kedua adalah studi yang berkaitan dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam berhubungsn langsung dengan BMT . Belum pernah dilakukan studi yang dimaksud untuk mengkaji ulang mengenai minat masyarakat

Secara umum, subjek penelitian ini mencakup seluruh karakteristik yang berhubungan dengan BMT serambi madinah Kabupaten Kerinci. Dalam prosedur penentuan subjek penelitian ini penulis melakukannya dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiyono, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel, sumber data, yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Penelitian dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan sampel lebih lengkap.

Adapun subyek dari penelitian ini yaitu data mengenai Faktor- factor yang mempengaruhi minat nasabah dalam berhubungan lansung dengan BMT serambi Madinah di abupaten Kerinci . data tentang Jumlah Pengelola,jumlah nasabah, jumlah modal dalam tiga tahun terakhir telah di wawancarai oleh peneliti . Sedangkan yang dijadikan sebagai informan kunci (key informan) dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Dian Kabupaten Kerinci.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi data-data yang diinginkan, peneliti dalam hal ini menerapkan beberapa metode sebagai berikut :

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan kegiatan pemusatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera.

   Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan, yang mana peneliti tidak melibatkan diri secara langsung dalam lingkungan penelitian, dengan demikian diharapkan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti dari responden maupun informan yang berkaitan masalah tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berhubungan dengan BMT serambi madinah di Kabupaten Kerinci tersebut.
2. Wawancara

   Wawancara atau intervieu adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Menurut Suharsimi Arikunto, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dialog dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*). .

   Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur atau terpimpin. Wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian, yaitu pengelola BMT, nasabah BMT di Kabupaten Kerinci, yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan atau sesuai dengan permasalahan penelitian dan memperoleh data yang komplit Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berhubungan lansung dengan BMT seambi madinah di Kabupaten Kerinci.
3. Dokumentasi

   Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi non manusia, sumber informasi (data) non manusia ini berupa catatan-catatan, pengumuman, instruksi, aturan-aturan, laporan, keputusan atau surat-surat lainnya, catatan-catatan dan arsip-arsip yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data-data tentang historis dan geografis, struktur organisasi, program dan peningkatan kinerja pengelola di BMT serambi madinah Kabupaten Kerinci, serta dokumen lain yang berkaitan dengan masalah yang ada di BMT serambi madinah Kabupaten Kerinci.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data mengalir, yang menurut *Miles* dan *Huberman* yang pada prinsipnya kegiatan analisis data ini dilakukan sepanjang kegiatan penelitian (*during data collection*), dan kegiatan yang paling inti mencakup

penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta menarik kesimpulan (*making conclusion*).

Teknik Pengujian Keabsahan Data

Mendapatkan data yang terpercaya tentunya diperlukan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sebagaimana diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti menggunakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, triangulasi dan diskusi sejawat.

Temuan Dan Pembahasan

Berdasarkan kerangka teori yang ada maka hasil-hasil penelitian, peneliti dapat memaparkan sebagai berikut:

Dalam pengertian sehari-hari pelanggan atau masyarakat adalah orang-orang yang kegiatannya membeli dan menggunakan suatu produk, baik itu barang maupun jasa, secara terus menerus. Pelanggan atau pemakaian suatu produk adalah orang-orang yang berhubungan secara langsung maupun tidak Pada dasarnya setiap manusia menginginkan kehidupannya di dunia ini dalam keadaan bahagia, baik secara material maupun social. Namun dalam prakteknya kebahagiaan multidimensi ini sangat sulit untuk diraih karena keterbatasab kemampuan manusia dalam memahami dan menerjemhkan keinginan secara konprehensif, keterbatasan dalam menyeimbangkan antar aspek kehidupan, maupun keterbatasan sumber daya yang digunakan untuk meraih kebahagiaan tersebut. Masalah ekonomi hanyalah merupakan satu bagian dari aspek kehidupan yang diharapkan akan membawa manusia kepada tujuan hidupnya.

Dalam penelitian ini, kedudukan informan sangat penting karena sebagai sumber data yang utama, oleh sebab itu peneliti memilih dari karakteristik dari segi umur. Selain itu dalam penelitian juga terdapat informan kunci yang menjadi narasumber yan utama. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah karyawan atau pengurus dari BMT Serambi Madinah. Adapun dalam hal ini peneliti memilih informan yang berumur 25-45 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat ilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 1 Karakteristik informan masyarakat

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR
1	MZB	LAKI-LAKI	45
2	AWI	LAKI-LAKI	44
3	MKI	PEREMPUAN	35
4	ATK	PEREMPUAN	32
5	SLI	PEREMPUAN	37
6	ANB	LAKI-LAKI	28
7	ALQ	PEREMPUAN	45

Dari data diatas dapat diketahui bahwa peneliti memilih informan yang berumur 25-45 tahun yang merupakan umur yang paling baik untuk memberikan penjelasan atau tanggapan serta lebih terbuka.

Data tentang Persepsi dan Sikap Masyarakat tentang BMT Serambi Madinah dan Manfaatnya Terhadap Perekonomian Umat. Berdasarkan dari adanya faktor-faktor dari persepsi dan sikap, maka peneliti dapat paparkan hasil penelitian sebagai berikut.

Sikap

Sikap dapat berdampak pada reaksi menguntungkan atau mengerikan yang akan diberikan seseorang. Serta kehadiran BMT Serambi Madinah di Kabupaten Kerinci yang mendapat respon baik dan buruk dari jaringan sekitar BMT Serambi Madinah. Sikap Tentang Gaya Hidup BMT Serambi Madinah Seperti yang disampaikan melalui sarana Bpk MZD bahwa:

"Saya setuju karena gaya hidup Lembaga Keuangan Kabupaten Kerinci membuat jaringan lebih aman." Kemudian dikuatkan melalui cara Bpk. ANB yang menyatakan bahwa:

“Saya setuju dengan gaya hidup BMT di desa saya karena nantinya diharapkan dapat membantu masyarakat yang kekurangan dan membuat sistem perekonomian lebih maju”

Dari evaluasi jaringan terhadap faktor pola pikir, dapat terlihat bahwa sebagian besar manusia menerima kebenaran dengan gaya hidup lembaga keuangan syariah. Diharapkan nantinya akan membuat jaringan Desa Kedunglurah lebih berkembang dalam sistem ekonominya.

Motivasi

Komponen yang menggerakkan seseorang mendasari pola pikir dari gerak yang diambil. Dorongan mungkin berada dalam bentuk ungkapan dan perilaku seseorang. Hanya karena jaringan tersebut memberikan motivasi kepada BMT Serambi Madinah untuk menciptakan sistem ekonomi umat manusia di Kabupaten Kerinci. Motivasi yang diberikan kepada BMT Serambi Madinah untuk menciptakan sistem ekonomi umat Manusia Sebagaimana dikatakan melalui Bapak AW1 bahwa:

“melancarkan jaringan dalam hal pinjam-meminjam dan jangan lagi membebani nasabah dengan hobi yang berlebihan” Hal ini juga didukung melalui SLI bahwa : “melayani jaringan dengan hobi terkecil untuk dapat sekarang tidak lagi membebani klien yang meminjam.

Dari penilaian jaringan, hobi yang dibutuhkan jaringan akan menjadi sesuatu yang menakutkan. Untuk itu manusia beranggapan bahwa BMT Serambi Madinah akan mengutamakan harga hobi yang rendah agar manusia akan memilih BMT Serambi Madinah untuk meminjam uang.

Minat

Masalah lain yang membedakan penilaian seseorang terhadap faktor atau objek tertentu, yang mendasari suka atau tidak sukanya terhadap objek tersebut. Suka atau tidak, ini mungkin memiliki pengaruh yang luar biasa pada orang-orang di sekitar BMT Serambi Madinah untuk mendaftar ke BMT. Minat menjadi anggota BMT Serambi Madinah Seperti yang disampaikan melalui MZD bahwa: "Saya tidak perlu mendaftar ke BMT atau lembaga keuangan lain karena dalam waktu singkat saya tidak perlu mempertimbangkan hutang." Saya masih memiliki banyak tanggungan jika saya mengunggahnya nanti saya bahkan tidak bisa membayarnya" Dari ulasan jaringan di atas bahwa beberapa orang masih tidak perlu mendaftar ke BMT Serambi Madinah karena ada banyak alasan, termasuk mereka tidak perlu mempertimbangkan uang yang terutang atau hal-hal lain. Sedangkan untuk beberapa kelompok yang berbeda mengungkapkan hal yang khas. Seperti yang dikatakan melalui MK1 bahwa: "Saya pernah menjadi pembeli di BMT Serambi Madinah menurut saya, perbedaan terbaik adalah daerahnya dekat dengan tempat tinggal saya"

Hal ini juga diperkuat melalui keterangan ibu ATK bahwa: "Saya dulu pernah meminjam dari BMT Serambi Madinah dan pengalaman saya dengan BMT Serambi Madinah menjadi cukup lancar dan cicilannya pun ringan." BMT Serambi Madinah. Selain itu, ada pendapat kedua yang menyampaikan tentang kegembiraannya tentang BMT Serambi Madinah. Bapak AW1 menjelaskan bahwa: "Saya pun sekarang sudah tidak lagi meminjam dari BMT Serambi Madinah jadi saya pun sekarang tidak lagi memiliki rasa senang tentang BMT Serambi Madinah" Pengumuman ini diperkuat melalui sarana MK1 bahwa: "Saya Tidak ada yang lebih menyenangkan dari BMT Serambi Madinah meskipun tempat tinggal saya dekat dengan BMT Serambi Madinah"

Dari penilaian sejumlah manusia bahwa mereka kini sudah tidak lagi bergaul dengan BMT Serambi Madinah. Hal ini karena kelangkaan kedatangan dari BMT Serambi Madinah ke masyarakat sekitarnya.

Harapan

Mempengaruhi pemikiran seseorang dalam mengambil keputusan, kita dapat memiliki kecenderungan untuk menolak ide, ajakan, atau pemberian yang tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan. Tapi di satu sisi keinginan juga bisa menjadi masukan yang bagus untuk sesuatu. Harapan kira-kira nyawa BMT Serambi Madinah bagi sistem keuangan umat manusia? Seperti yang disampaikan melalui Ibu MK1 bahwa: "Saya berharap dapat mensejahterakan masyarakat di Kabupaten Kerinci" Kemudian hal yang sama ditegaskan melalui Bapak ANB bahwa: "Saya berharap BMT Serambi Madinah mampu menawarkan kemungkinan yang tepat untuk jaringan untuk instalasi a business" Dari evaluasi jaringan Hal harapan di atas dapat dikatakan bahwa jaringan memiliki harapan yang menguntungkan dengan hadirnya BMT Serambi Madinah di Kabupaten Kerinci. Diharapkan dari harapan jaringan tersebut mereka dapat menawarkan akses yang lebih besar ke BMT untuk sama-sama meningkatkan kesulitannya untuk jaringan di seluruh BMT Serambi Madinah.

Sasaran

Target dapat berpengaruh pada imaginative dan prescient sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pada persepsi. Dalam hal ini, menurut peneliti, tujuannya adalah seseorang yang memiliki hubungan langsung dengan BMT Serambi Madinah. Sudahkah Anda memenuhi tujuan yang tepat di Kabupaten Kerinci? Menurut Ibu MK1 yang menyatakan bahwa: "Tujuannya tepat di tengah jaringan yang memiliki perusahaan dan dekat dengan pasar" Selain itu, sesuai dengan Ibu ATK yang juga menyatakan hal yang sama, yaitu: Tujuannya tepat karena itu mil orang yang telah meminjamkan perusahaan" Dari penilaian jaringan Serambi Madinah, sesuai dengan mereka tujuan yang terlihat dengan menggunakan BMT Serambi Madinah adalah benar. Hal ini dapat terlihat dari sekitarnya di tengah-tengah jaringan yang memiliki perusahaan. Namun, ada beberapa yang tidak lagi mengenali karena jaringan sama sekali tidak memiliki kontak langsung dengan BMT Serambi Madinah.

Situasi

Keadaan atau kejadian di sekitar kita atau di seberang tujuan yang kita lihat mungkin juga berpengaruh pada persepsi. Item atau item identik yang kita lihat dalam kutipan eksklusif akan menghasilkan persepsi eksklusif. Dalam contoh ini peneliti mencoba untuk mengamati keadaan dimana seseorang akan menjadi bagian dari sesuatu.

Bagaimana skenario menjadi anggota Serambi Medina? Seperti yang dikatakan dengan bantuan menggunakan Ms. MK1 bahwa: "untuk keperluan tak terduga yang memungkinkan saya untuk meminjam di BMT Serambi Madinah atau lembaga keuangan lain" menjadi tambahan dikatakan dengan bantuan menggunakan SLI bahwa: "dalam skenario sedang terhimpit dengan bantuan modal untuk mendirikan usaha" Dari penilaian masyarakat mereka cenderung mendaftar ke BMT Serambi Madinah jika dalam skenario kehilangan modal atau jika ada keinginan tak terduga yang membuatnya layak untuk terpaksa meminjam di BMT Serambi Madinah.

Pengalaman Pribadi

Untuk dapat membentuk ide sikap, private enjoy perlu menghilangkan kesan kokoh. Oleh karena itu, sikap dapat lebih mudah dibentuk jika kesenangan pribadi termasuk faktor emosional. Dalam hal ini,

peneliti mengeksplorasi lebih jauh tentang nikmatnya bekerja sama atau sekarang bukan lagi seseorang di dalam lembaga ekonomi.

Sudahkah swasta menikmati kira-kira BMT Serambi Madinah untuk menciptakan perekonomian rakyat?

Seperti yang dikatakan dengan menggunakan Mr MZD bahwa: "Saya bahkan telah datang ke BMT Serambi Madinah karena saya telah menjadi klien selama dua kali dan yang menyenangkan adalah bahwa BMT Serambi Madinah menghadirkan penyedia hobi rendah dan baik dalam rangka bahwa saya mungkin tertarik dengan meminjam di sana". Hal ini juga disampaikan dengan bantuan Ny. ATK yang mengetahui bahwa: "Saya bahkan telah muncul sebagai klien dan kesenangan saya adalah bahwa saya bahkan telah meminjam dan kemudian saya memilikinya lagi." di BMT Serambi Madinah. Untuk itu, mereka memiliki kesenangan yang hampir sama, hanya saja jumlah pinjamannya berbeda.

Namun, ada beberapa orang yang sekarang tidak lagi bersenang-senang karena mereka tidak pernah mengajukan pertanyaan atau menjadi klien di BMT Serambi Madinah. Seperti yang disampaikan melalui perantara Pak AW1 bahwa: “Saya sebenarnya tidak pernah bertanya-tanya, apalagi datang ke BMT Serambi Madinah. Saya baru dengar kira-kira sekarang ada Lembaga Keuangan di Kabupaten Kerinci” Hal ini juga dipertegas melalui cara Ibu SLI bahwa: “Saya sebenarnya belum pernah datang ke BMT Serambi Madinah, jadi saya sebenarnya sudah tidak ada lagi. Apa saja bersenang-senang dengan BMT ini.” Orang-orang itu kini sudah tidak lagi bersenang-senang di sekitar BMT Serambi Madinah. Hal itu ditunjukkan melalui cara penuturannya, yang sama sekali tidak pernah meminta atau datang ke BMT Serambi Madinah.

Bahkan ada beberapa orang yang hanya mendengar panggilannya hari ini. Untuk itu, tidak heran jika BMT Serambi Madinah memiliki keterbatasan untuk berekspansi di Kabupaten Kerinci.

Faktor Emosi

Dalam Diri Tidak semua jenis pola pikir ditentukan dengan menggunakan keadaan lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang bentuk pola pikir adalah penegasan total berbasis emosi yang berfungsi sebagai jenis saluran keluar untuk frustrasi atau pengalihan mekanisme perlindungan ego. Pola pikir seperti itu bersifat sementara dan segera berlalu begitu kekecewaan hilang namun juga bisa menjadi pola pikir yang lebih kronis dan tahan lama. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menemukan catatan tentang BMT yang mungkin sulit untuk dikembangkan di Kabupaten Kerinci.

Faktor-faktor yang dihadapi melalui BMT Serambi Madinah untuk menciptakan sistem ekonomi rakyat? Seperti yang disampaikan melalui Bpk AW1 bahwa : “Pendapat saya upayakan sosialisasi agar BMT menangkap proses dari jaringan”. menarik minat masyarakat untuk mendaftar di BMT.” Dari evaluasi jaringan di sekitar BMT Serambi Madinah, yang membuat sulit untuk melebarkan sayap adalah kurangnya sosialisasi kepada jaringan untuk memperkenalkan produknya.

Dari fakta persepsi dan sikap manusia tentang BMT Serambi Madinah lebih dekat dengan sistem ekonomi manusia di Kabupaten Kerinci diatas, itu bermil-mil sesuai dengan unsur-unsur yang ada dalam Persepsi dan Sikap. Meliputi: sikap, motivasi, minat, di luar pengalaman, harapan, tujuan, situasi, pengalaman pribadi, subkultur dan agama, individu yang dianggap penting, media massa, dan elemen emosional dalam diri. Kepercayaan masyarakat tentang gaya hidup BMT Serambi Madinah di Kabupaten Kerinci bisa sangat luar biasa dari satu jaringan ke jaringan lainnya. Dilihat dari pola pikir itulah isu utama yang mempengaruhi keyakinan. Dari permasalahan pola pikir tersebut, peneliti menemukan banyak informasi di dalam subjek tentang BMT Serambi Madinah di Kabupaten Kerinci. Menurut jaringan terdekat, mereka meyakini gaya hidup BMT di desa mereka karena sejalan dengan jaringan, masyarakat Kabupaten Kerinci sangat menginginkan Lembaga Keuangan seperti BMT.

Unsur pengertian ke-2 adalah motivasi. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai dorongan seseorang bagi seseorang. Dorongan mungkin dalam bentuk frase atau bergerak ke seseorang. Dalam hal ini, jaringan memberikan motivasi untuk organisasi keuangan desa mereka. Jaringan tersebut memberikan motivasi bagi Lembaga Keuangan Syariah untuk lebih peduli terhadap nasabah melalui cara menyalurkan hobi atau bagi hasil secara ringan. Selain motivasi, hobi merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi pengertian. Minat adalah kesediaan seseorang untuk mendaftar pada suatu organisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan banyak kritik yang berasal dari hobi masyarakat untuk mendaftar di BMT Serambi Madinah. Namun, ada juga orang yang sudah tidak perlu lagi mendaftar. Hal ini karena manusia sekarang sudah tidak perlu lagi memikirkan utang. Hal berikutnya adalah di luar menikmati. Kenikmatan di luar ini biasanya lebih terkait dengan seseorang. Laporan massa masa lalu mungkin fantastis atau negatif. Dan di luar laporan biasanya digunakan sebagai patokan bagi seseorang untuk bertindak di masa depan.

Lain halnya dengan kajian luar komunitas Kedunglurah, mereka memberikan respon khusus. Pendapat pertama memiliki lebih dari sekadar menjadi pelanggan. Untuk itu, mereka perlu meminjam lagi. Dan untuk pendapat yang berbeda, ia memiliki batas tetapi sekarang tidak ada lagi di BMT Serambi Madinah, di mana batas tersebut menjadi sulit untuk dihilangkan. Seperti halnya di luar yang dipinjam dengan harga hobi yang berlebihan. Artinya, mereka menyamakan yang

melampaui dengan masa kini.

Elemen selanjutnya adalah keinginan. Harapan adalah sesuatu yang bisa membuat seseorang menjadi lebih baik. Keinginan atau pilihan masyarakat Kabupaten Kerinci untuk memajukan sistem perekonomian desanya. Seperti yang peneliti temukan, masyarakat umum memiliki harapan yang berlebihan kepada Lembaga Keuangan Syariah atau BMT Serambi Madinah untuk sama meningkatkan sistem ekonomi umat manusia di Kabupaten Kerinci. Salah satu harapannya adalah menawarkan harga hobi yang rendah sehingga menarik minat masyarakat untuk meminjam di BMT Serambi Madinah.

Masalah keyakinan keenam adalah tujuan. Tujuannya agar BMT Serambi Madinah layak atau tidak lagi berada di tengah-tengah masyarakat Kabupaten Kerinci. Dan dari fakta di lapangan, para peneliti menemukan bahwa tujuannya menjadi tepat. Dilihat dari lokasinya, itu jauh dari manusia yang memiliki bisnis. Selain itu, tujuan individu juga jelas. Yaitu manusia yang berwirausaha atau berdagang. Selain masalah tujuan, mungkin ada masalah situasional. Situasi adalah kejadian di seberang gawang yang kita lihat di sekitar kita. Keadaan dalam ujian ini adalah keadaan yang memungkinkan seseorang cenderung untuk mendaftar di suatu lembaga.

Peneliti menemukan bahwa sebagian kecil masyarakat di Kabupaten Kerinci cenderung untuk mendaftar di BMT Serambi Madinah jika tidak memiliki modal untuk mendirikan usaha. Selain aspek pengertian, ada aspek pola pikir yang masih mempengaruhi perilaku seseorang. Aspek pola pikir yang pertama adalah kesenangan pribadi. Hiburan pribadi harus meninggalkan dampak yang baik untuk menciptakan pola pikir yang baik, dari kesenangan pribadi ini tidak selalu jauh dari unsur-unsur yang mempengaruhi konsep tersebut. dari luar elemen. Perbedaannya adalah bahwa yang melampaui mungkin dari seseorang tetapi jika itu adalah pengalaman pribadi yang terbaik yang Anda tahu. Berikutnya adalah unsur budaya dan non sekuler. Kabupaten Kerinci yang mayoritas beragama Islam atau bahkan banyak gubuk berdiri. Namun, sangat disayangkan bahwa dalam memilih lembaga keuangan, manusia memilih orang yang tidak Islami. Oleh karena itu, kehidupan BMT dapat membuat manusia memilih BMT sebagai kelompok yang mereka percayai. Menurut masyarakat Kedunglurah, jauh cocok karena seruan tersebut sesuai dengan syariah.

Masalah berikutnya adalah orang-orang yang dianggap penting. Apa pendekatan peneliti adalah bahwa manusia menganggap orang-orang yang dianggap penting atau perusahaan keuangan untuk meminjam uang. Dari statistik di atas, terlihat jelas bahwa masih ada orang yang memilih untuk meminjam uang dari keluarga atau orang lain. Karena itu dianggap lebih cepat dan tanpa bunga. Namun, ini juga memiliki kelemahan, yaitu tidak dapat dipastikan adanya uang tunai. Media massa adalah setiap isu lain yang mempengaruhi sikap individu. Media massa dapat melalui surat kabar, radio atau head to head. Dan disini peneliti mengamati bahwa individu tersebut memahami gaya hidup BMT di desanya selain dari head to head melalui sarana personel atau manusia yang terkait dengan BMT. Kebanyakan dari mereka mengerti.

Karena jarak tempat tinggal mereka dekat dengan BMT Serambi Madinah dan dekat dengan karyawan BMT. Aspek pola pikir yang tersisa adalah aspek emosional dalam diri. Namun, peneliti di sini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi yang dapat dihadapi melalui kelompok dalam mengembangkan sistem keuangan manusia di desa mereka. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat hilangnya sosialisasi kepada masyarakat yang berada agak jauh dari sekitar BMT Serambi Madinah. Hal ini dapat menjadi penghambat bagi BMT Serambi Madinah untuk meningkatkan ekstra dan menciptakan sistem keuangan manusia di Kabupaten Kerinci.

Implikasi Penelitian

1. Peneliti menemukan bahwa sebagian kecil masyarakat di Kabupaten Kerinci cenderung mendaftar di BMT Serambi Madinah jika kekurangan modal untuk mendirikan usaha.
2. Sebagian besar manusia menerima kenyataan dengan gaya hidup lembaga ekonomi Islam. Diprediksi nantinya akan membuat jaringan Desa Kedunglurah semakin maju dalam perekonomiannya.
3. Dalam penelitian ini. Peneliti menemukan bahwa sudah banyak evaluasi yang dilakukan di dalam kegemaran masyarakat untuk mendaftar di BMT Serambi Madinah. Namun, ada juga orang yang sekarang tidak perlu lagi mendaftar. Hal ini karena manusia sekarang tidak perlu lagi memikirkan pertimbangan utang.
4. Dari evaluasi terhadap jaringan di sekitar BMT Serambi Madinah bahwa BMT merupakan alternatif yang sulit untuk ditingkatkan karena kurangnya sosialisasi kepada jaringan untuk memperkenalkan produknya.

Keterbatasan penelitian

Untuk memperjelas ruanglingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat penulis hanya memfokuskan pembahan tentang Kesadara masyarakat dalam Menberdayakan BMT Serambi madinah Kabupaten Kerinci.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simplkan bahwa terdapat dua masalah urgen yang harus diselesaikan,

1. Dari pihak pihak masyarakat sekitar mayoritas belum memahami apa maksud dan tujuan dari BMT Serambi Madinah.
2. Dari pihak BMT, pengelolaan lembaganya masih dalam tahap pengembangan lembaga (dibuktikan dari kurang nya informasi yg sampai kepada masyarakat mengenai BMT)

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Masyarakat harus memiliki kemauan untuk memperbaiki perekonomiannya sesuan anjuran islam
2. Lembaga BMT harus bekerjasama dengan pemerintah dalam hal memperbaiki, memajukan BMT Serambi Madinah.

DAFTAR PUSTAKA

Alain Haurie Shigeo Muto, *Advancesin Dynamic Games*. (New York : Spring Street.tahun 2006) hal 198.

Dafiar Syarif. 2022. Pengaruh Konsumsi Islami Keluarga Muslim Sejahtera Terhadap Perilaku Konsumsi Sederhana Dengan Teori Yusuf Al-Qaradhawi (Studi Kasus Desa Koto Iman Kabupaten Kerinci), JURNAL EKONOMIKA 14 (01), 245-264

Banking and Finance in the European Union .UK Edward Elgar Publishing : (USA.tahun 2010) hal.40

MoleongLexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Mukhtar, *MetodePraktisPenelitianDeskriptifKualitatif*, Jakarta: GP Press Group, 2013.

Ridwan, *Baitul maal wattam wil*, 2004, Jakarta timur. 2001

Satori Djam'an, *MetodologiPenelitianKualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013